

# Perupa Mella Jaarsma Wakil Indonesia di "Open 2002"

Jakarta, Bernas

Ini saat bersejarah. Untuk kali pertamanya Indonesia mengambil bagian dalam Pameran Patung dan Instalasi Internasional, *Open 2002* yang digelar sejak lima tahun terakhir di Venezia, Italia. Pameran ini merupakan rangkaian dari Festival Film Internasional Venezia dan Bienale di kota tersebut. Indonesia diwakili Mella Jaarsma, perupa kelahiran Belanda yang kini bermukim di Yogya.

Bertolak Jumat (24/8) lalu atas sponsor (senirupa) [www.senirupa.com](http://www.senirupa.com) dan didukung Femina Group, Sidola Tecs, Paperina Dwijaya, Printindo Utama, Data color separation, Singapore Airlines serta Kementerian Budaya dan Pariwisata, Mella Jaarsma akan menampilkan karyanya yang bertajuk *Moral Pointers*.

Karya ini diambil dari seri *SARAswati*, satu karya besar Jaarsma yang berupa beberapa helai topeng yang dikenakan untuk menyelubungi tubuh manusia.

Karya tersebut merupakan reaksi sang perupa terhadap keadaan sosial politik masyarakat Indonesia pada saat ini, ketika orang saling tuding, lalu berlindung di balik selubung identitas budaya ataupun agama. Karya Mella Jaarsma ini dipilih oleh kurator Amir Sidharta yang ditunjuk untuk memilih perupa yang mewakili Indonesia dalam pameran internasional tersebut.

*Open 2002* yang berlangsung di Venice Lido mulai 29 Agustus hingga 6 Oktober 2002 didedikasikan pada perupa perempuan yang selama ini telah mendemonstrasikan kreativitas,

inovasi dan energi dalam struktur metodologis seni rupa. Pameran ini diselenggarakan Arte Communications yang diketuai Paolo De Grandis, bekerja sama dengan Departemen Budaya dari Dewan Kota Venice, digelar bersamaan dengan Festival Film Internasional ke-59 dan Pameran Arsitektur ke-8 dari Bienale Venice.

Sejak digelar kali pertama pada 1998, *Open* merupakan satu dari pameran pertama yang memulai dialog dengan seluruh dunia, memperlebar batasan-batasan sistem seni rupa melampaui Eropa dan Amerika Serikat. Kegiatan seni seperti ini membuat budaya-budaya di atas bumi ini menjadi lebih dekat, dalam kesadaran bahwa negara-negara yang lebih kuat akan bersaing dengan yang baru muncul dan berkembang. (dth)